

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian terhadap Dinamika Kontestasi Pengalokasaan Anggaran Belanja Langsung dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Sungai Penuh tahun 2012 dapat disimpulkan bahwa terdapat politik anggaran dalam proses Penyusunan APBD tersebut. Hal ini dibuktikan dari proses perencanaan anggaran terjadinya Tawar Menawar, Intervensi, Dominasi, Negosiasi (*Lobbying*) antara Eksekutif dan Legislatif.

Tahapan dalam proses penganggaran yaitu : *Executive Planning, Legislative Approval, Executive Implementation* dan *Ex-post Accountability*. Politik anggaran paling mendominasi pada tahapan pertama dan kedua.

Tercapainya hubungan interaksi yang saling berkoordinasi antara eksekutif dan legislatif dalam proses penyusunan APBD. Yang berawal dari pembentukan KUA-PPAS dan keterpaduan RKA dan kesepakatan Walikota dan DPRD Kota Sungai Penuh. Dalam hal interdependensi masih ada dominasi suatu lembaga dalam perumusan sampai penetapan peraturan daerah. Dominasi yang terjadi antara eksekutif dan legislatif dalam hal rancangan peraturan daerah. Negosiasi (*lobbying*) masih kental terasa dalam hubungan Eksekutif dan Legislatif. Lembaga legislatif (DPRD) tidak memiliki kewenangan untuk membuat rencana kerja, namun Legislatif bisa merubah pagu anggaran maupun jenis kegiatan yang diinginkan anggota dewan, ini yang menyebabkan negosiasi negatif sering terjadi.

## 6.1.Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pemerintahan Kota Sungai Penuh lebih transparan dalam menyusun APBD agar publik mengetahui bagaimana anggaran tersebut digunakan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.
2. Untuk kembali meningkatkan kualitas hubungan politik antara eksekutif dan legislatif, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsi eksekutif dan legislatif menjalin negosiasi positif yang mementingkan kepentingan publik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan atau kelemahan dalam hasil penelitian ini yang tidak mampu dilengkapi oleh peneliti. Namun kekurangan dan kelemahan tersebut bisa dibahas oleh peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian terkait dengan Politik Anggaran dalam Penyusunan APBD Kota Sungai Penuh tentang Pendapatan Daerah yang harus disinkronkan dengan Belanja Daerah.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji Dinamika Kontestasi Pengalokasian Anggaran Belanja Langsung dalam APBD tahun 2012.